

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN
KECEMASAN MENGALAMI CEDERA BERAT PADA PEMAIN BOLA
BASKET DI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

Oleh :

Alverly Noverianto

15010113130183

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

ABSTRAK

Kecemasan mengalami cedera berat adalah salah satu permasalahan yang dirasakan atlet karena dapat menyebabkan atlet merasa tidak percaya diri dan menurunnya performa saat pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kecemasan mengalami cedera berat pada pemain bola basket di Universitas Diponegoro Semarang. Populasi penelitian ini sebanyak 155 orang yang merupakan mahasiswa aktif Universitas Diponegoro dan pernah mengikuti kompetisi bola basket tingkat jurusan, fakultas, maupun universitas bersama tim bola basket di Universitas Diponegoro. Sampel penelitian berjumlah 107 orang dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data menggunakan Skala Kecemasan Mengalami Cedera Berat (24 aitem, $\alpha = .88$) dan Skala Kecerdasan Spiritual (38 aitem, $\alpha = .92$). Hasil analisis *Spearman's* menunjukkan bahwa hubungan negatif yang tidak signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kecemasan mengalami cedera berat pada pemain bola basket di Universitas Diponegoro Semarang $r_{xy} -.15$ dengan $p = .14$ ($p > .05$), semakin positif kecerdasan spiritual, maka semakin rendah kecemasan mengalami cedera berat. Saran untuk penelitian selanjutnya antara lain diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kecemasan mengalami cedera berat, sehingga dapat memberikan hasil yang signifikan.

Kata Kunci : kecerdasan spiritual, kecemasan mengalami cedera berat, pemain bola basket